

INTISARI

Upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) sangat penting untuk memulihkan kembali fungsi lahan yang kritis. Penelitian untuk penentuan daerah prioritas RHL ini dilakukan di DAS Ngrancah, Kabupaten Kulonprogo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan foto udara sebagai sumber data dalam menyadap parameter lahan dan menentukan daerah prioritas RHL dengan memanfaatkan sistem informasi geografi.

Metode yang diterapkan adalah metode survei dengan memanfaatkan interpretasi foto udara terhadap parameter lahan serta Sistem Informasi Geografis untuk membantu analisa penentuan daerah prioritas RHL dengan memanfaatkan fasilitas *overlay*. Parameter lahan yang digunakan untuk penentuan daerah prioritas RHL meliputi kerapatan vegetasi, kemiringan lereng, erosi, manajemen lahan, singkapan batuan dan produktivitas lahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa foto udara pankromatik hitam putih skala 1 : 20.000 pemotretan tahun 2001 dapat digunakan sebagai sumber data dengan ketepatan interpretasi satuan bentuklahan mencapai 92,59 %, penggunaan lahan mencapai 88,89 %, kerapatan vegetasi mencapai 85,19 %, manajemen lahan mencapai 88,89 % dan singkapan batuan mencapai 81,48 %. Dari hasil penentuan daerah prioritas RHL diperoleh daerah prioritas I seluas 329.518 ha, prioritas II seluas 1368,003 ha, prioritas III seluas 1475,66 ha, prioritas IV seluas 266,095 ha dan prioritas V seluas 231,746 ha.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pemanfaatan Foto Udara dan Sistem Informasi Geografis untuk penentuan daerah prioritas rehabilitasi hutan dan lahan di DAS Ngrancah kabupaten Kulonprogo
Esti Rahayu Cahyaningrum, Prof. Dr. Totok Gunawan, M.S., Sigit Heru Murti B.S., S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Means of rehabilitation of land and forest is very important to restore the critical land of land function. This research has done at the Ngrancah river basin, Kulonprogo Regency. The objective of this research is to know aerial photograph ability to identify land parameter which used to identify rehabilitation of land and forest priority area within Geographic Information System.

Methods which used is survey method using aerial photograph interpretation to identify land parameters and also spatial analysis in Geographic Information System to analysis rehabilitation of land and forest priority area using overlay. Land parameters used are vegetation density, slope of terrain, dengerous level of erosion, management of land, out crop, and productivity of land.

The results of the research showed that the aerial photograph of black-white panchromatic in scale of 1 : 20.000 in year 2001 could be used as the source of data for landform, landuse, vegetation density, management of land, and out crop with accuracies up to 92,59 %, 88,89 %, 85,19 %, 88,89 %, and 81,48 % respectively. Priority area of rehabilitation of land and forest could be obtained : class I is 329,518 ha, class II is 1368,003 ha, class III is 1475,66 ha, class IV is 266,095 ha and class V is 231, 746 ha.